



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

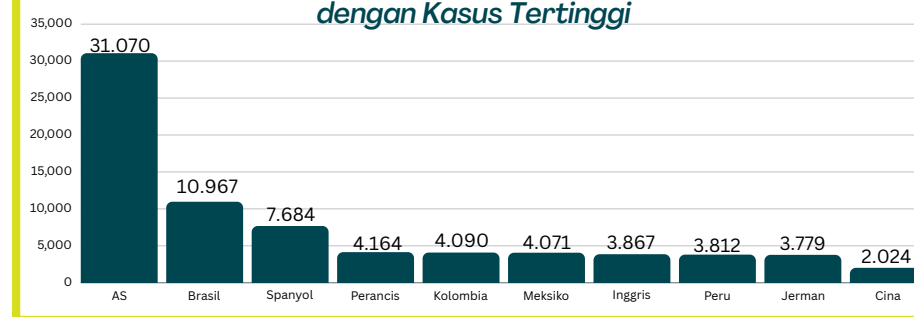
Minggu Epidemiologi ke-50 Tahun 2023

10-16 Desember 2023

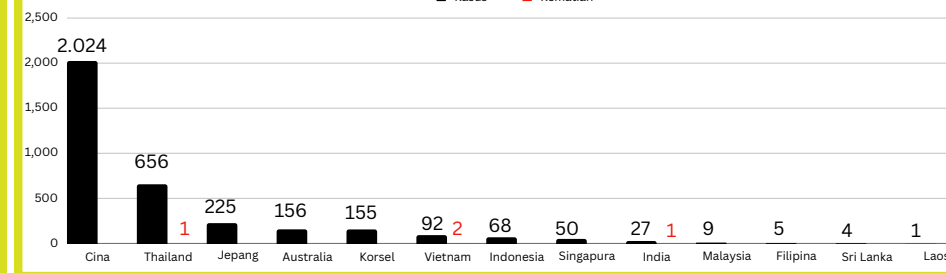
A Mpox



Persebaran Kasus Mpox Tahun 2022-2023 pada 10 Negara dengan Kasus Tertinggi

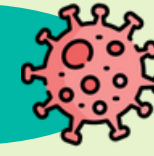


Persebaran Kasus dan Kematian Mpox Tahun 2022-2023 pada Negara ASEAN dan sekitarnya

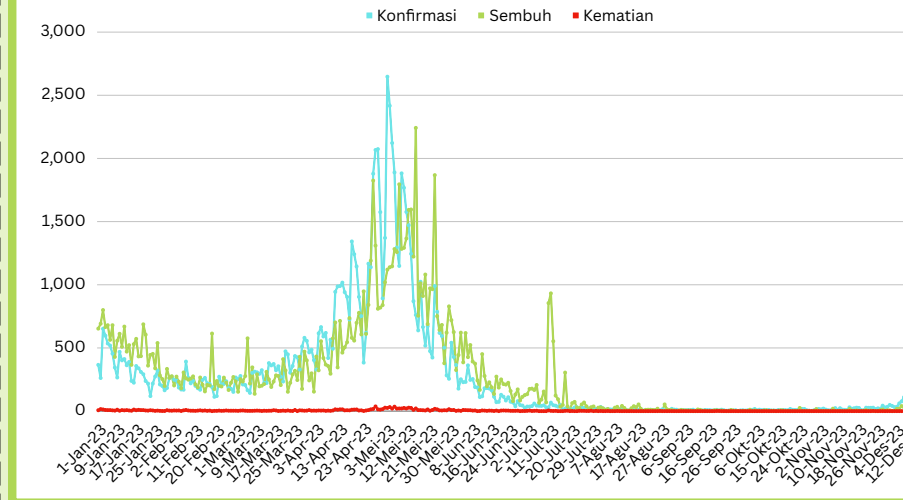


Sumber: worldhealthorg.shinyapps.io/mpx_global

B COVID-19



Perkembangan Kasus COVID-19 di Indonesia pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 19 Desember 2023 adalah 772.838.745 kasus konfirmasi dengan 6.988.679 kematian (CFR: 0,90%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-50 tahun 2023, yaitu Indonesia, India, dan Thailand. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 16 Desember 2023 sebanyak 6.816.938 kasus konfirmasi yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Lima provinsi yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-50 tahun 2023 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, dan Bali.

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-50, **Indonesia melaporkan penambahan 3 kasus konfirmasi**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 68 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

Situasi Global

Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Per 30 November 2023, dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di dunia* sebanyak 906 kasus, dengan tiga negara penambahan tertinggi dari Amerika Serikat (+299 kasus), RD Kongo (+144 kasus), dan Portugal (+128 kasus). Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah **92.792 kasus konfirmasi dengan 171 kematian (CFR: 0.18%)**.

*Update penambahan kasus di Indonesia dan Singapura per 16 Desember 2023, sisanya update per 30 November 2023

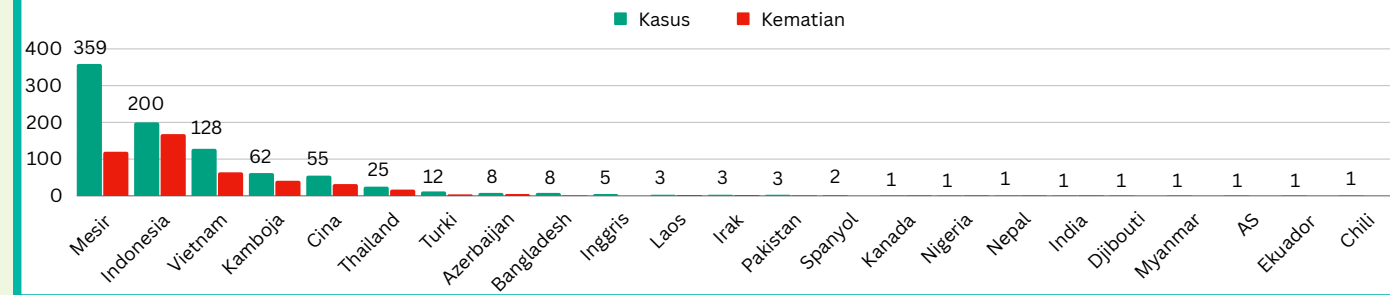
Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza



A (H5N1)

Persebaran Kasus dan Kematian A(H5N1) Berdasar Negara Tahun 2003-2023



Situasi Global

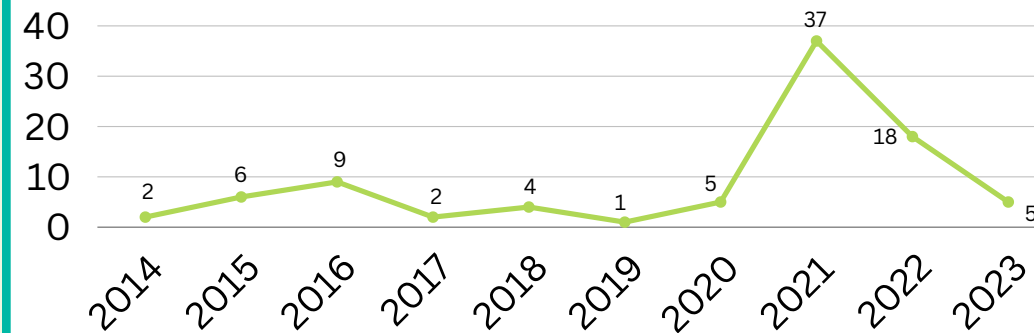
Pada minggu 47, Kamboja melaporkan tambahan 2 kasus dengan 1 kematian kasus A(H5N1). Pada tahun 2023, telah dilaporkan sebanyak 12 kasus konfirmasi (6 kasus di Kamboja, 4 kasus di Inggris, 1 kasus di Cina, dan 1 kasus di Chili) dengan 4 kematian di Kamboja. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 882 kasus dengan 461 kasus kematian (CFR: 52,3%). Pada minggu ini, terdapat temuan A(H5N1) pada unggas dan burung di Cina, Kamboja, Taiwan, dan Korea Selatan

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

A (H5N6)

Perkembangan Kasus A(H5N6) Tahun 2014-2023



Situasi Global

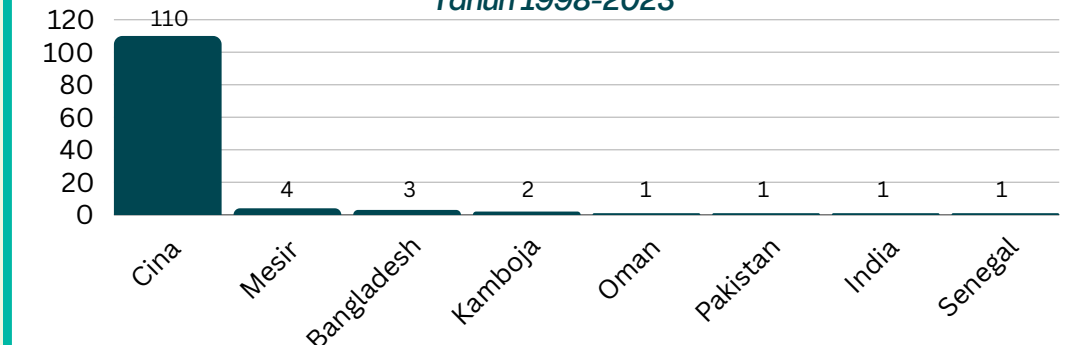
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-49 tahun 2023 dilaporkan sebanyak 89 kasus yang tersebar di Cina (88 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 34 kematian (CFR: 38,2%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)

Persebaran Kasus A(H9N2) Berdasar Negara Tahun 1998-2023



Situasi Global

Terdapat penambahan 2 kasus A(H9N2) pada 6 Desember 2023 di Sichuan, Cina. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-49 tahun 2023 telah dilaporkan sebanyak 123 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,63%).

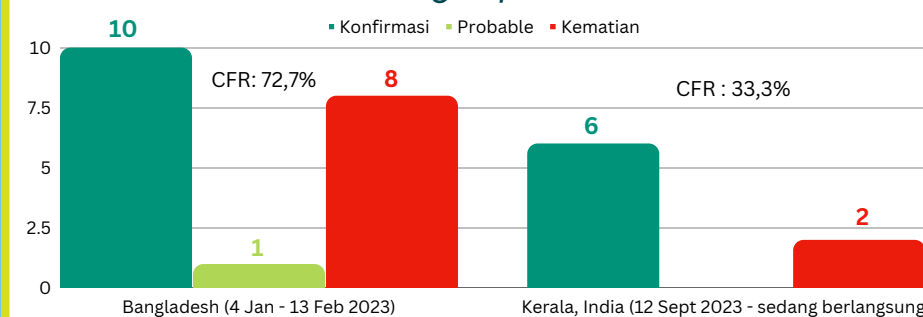
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

Situasi Global

Kerala, India, melaporkan *outbreak* Penyakit Virus Nipah pada 12 September 2023. Pada 8 November 2023, *outbreak* tersebut di deklarasikan sudah berakhir. Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Selain itu, Penyakit Virus Nipah juga pernah dilaporkan di **Bangladesh** sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian. Sebanyak 10 kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma dan 1 kasus lainnya merupakan seorang dokter yang merawat kasus konfirmasi

E Polio



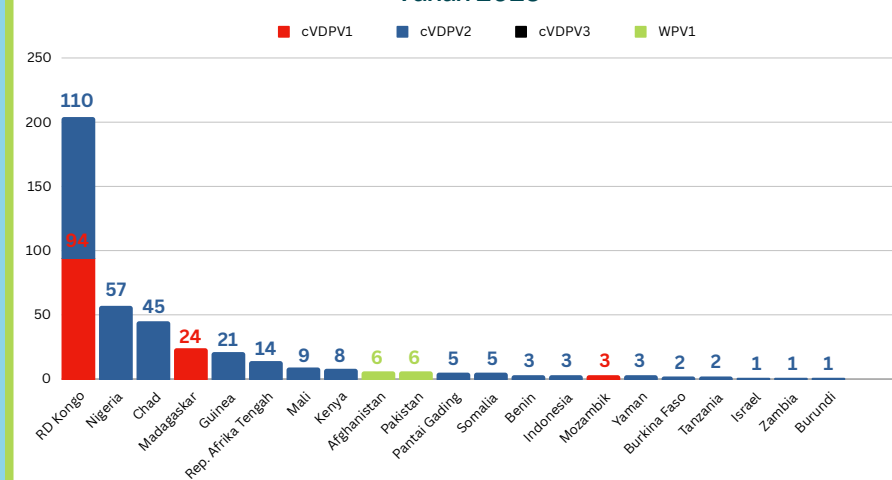
Situasi Global

Pada minggu ke-50 tahun 2023, terdapat penambahan kasus polio tipe cVDPV2 di beberapa negara yakni Guinea (+8 kasus), Nigeria (+2 kasus), Chad (+1 kasus), dan RD Kongo (+1 kasus), serta tipe cVDPV1 di RD Kongo (+4 kasus) dan Madagaskar (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2023 sebanyak 423 kasus (12 WPV1, 121 cVDPV1, dan 290 cVDPV2). Selain itu, juga dilaporkan beberapa sampel lingkungan positif tipe cVDPV2 di Nigeria, Mali, dan Tanzania.

Situasi Indonesia

Pada minggu ini tidak ada penambahan kasus polio di Indonesia. Pada 14 Maret 2023, Indonesia melaporkan satu kasus tambahan polio (tipe cVDPV2) melalui surveilans AFP di Kab. Purwakarta, Provinsi Jawa Barat serta ditemukan cVDPV2 pada 7 anak sehat (tidak bergejala) di lingkungan sekitar kasus. Ini merupakan kasus polio pertama yang dilaporkan Provinsi Jawa Barat. Sehingga total kasus Polio tipe cVDPV2 di Indonesia sebanyak 4 kasus (1 kasus di Provinsi Jawa Barat dan 3 kasus di Provinsi Aceh) serta total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 11 anak (7 anak di Provinsi Jawa Barat dan 4 anak di Provinsi Aceh).

Persebaran Kasus Polio Berdasar Negara dan Tipe Virus Tahun 2023

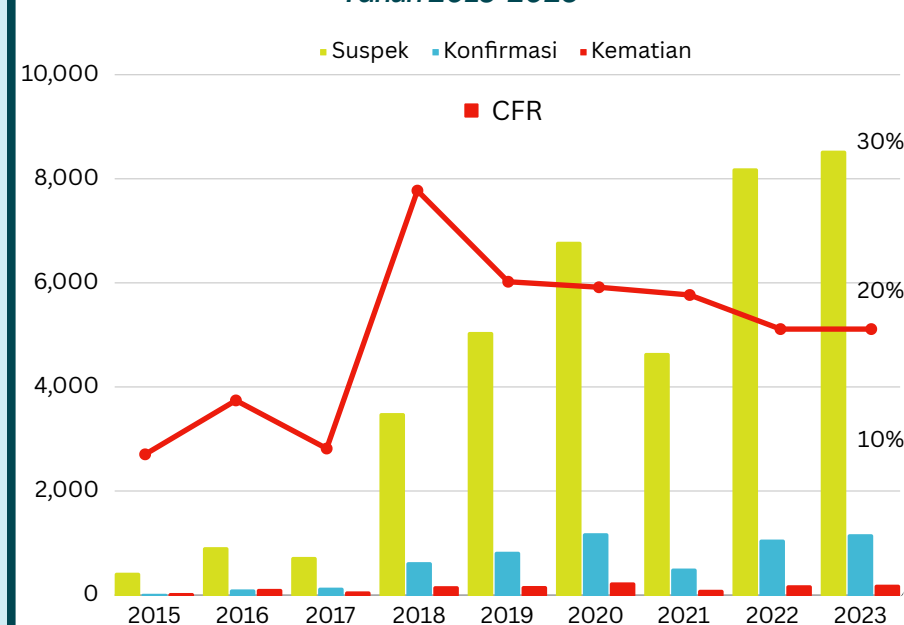


Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2023



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus Demam Lassa pada minggu ini. Jumlah total kasus konfirmasi Demam Lassa pada tahun 2023 di Nigeria sebanyak 8.542 kasus suspek, 9 kasus probable, 1.170 kasus konfirmasi dengan 200 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,09%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

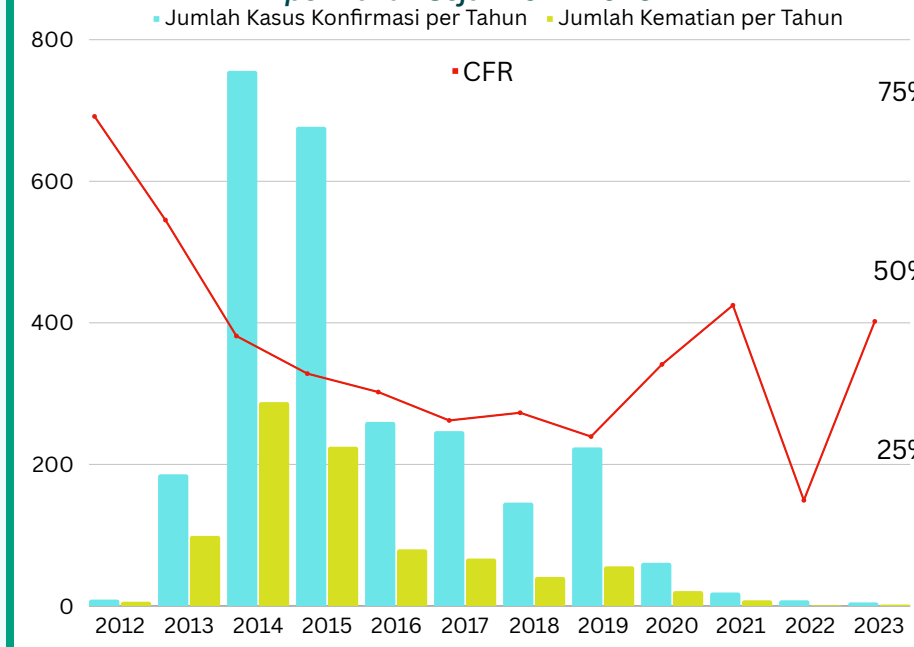
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat laporan penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada September 2023 sebanyak 2.608 kasus konfirmasi dengan 938 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.199 kasus konfirmasi dengan 857 kematian (CFR: 39%),

Situasi Indonesia

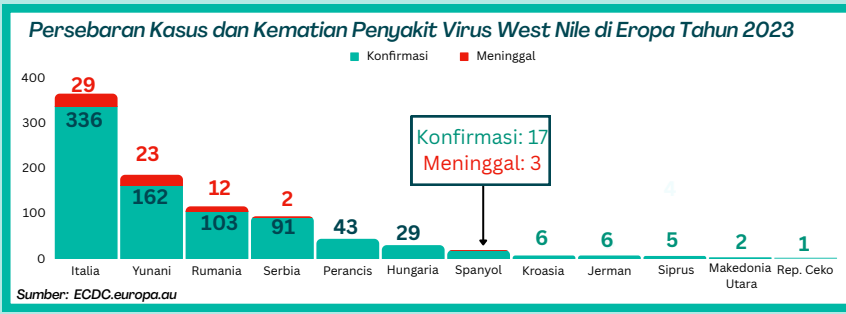
Tidak terdapat penambahan kasus suspek MERS di Indonesia pada minggu ini. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.**

Sejak tahun 2013-2023, terdapat 586 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 578 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Amerika Serikat hingga minggu ke-49 tahun 2023 adalah sebanyak 2.334 kasus.

I Legionellosis

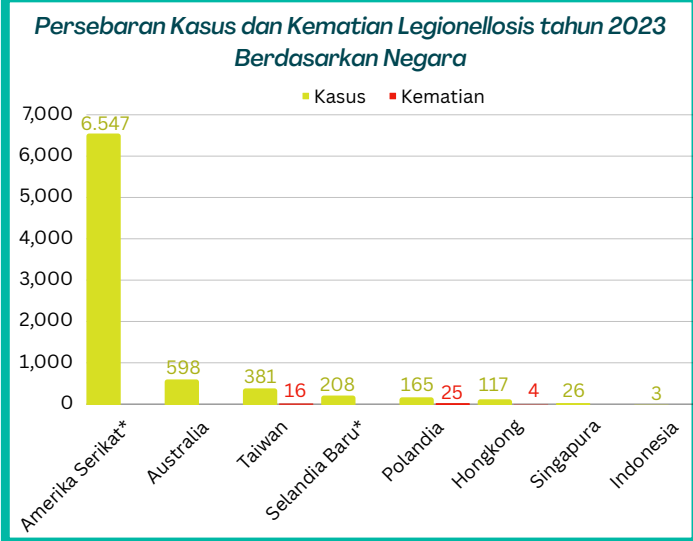


Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis pada minggu ke-50, yaitu Australia (+24 kasus), Hongkong (+1 kasus), dan Taiwan (+12 kasus). Pada minggu ke-49, Amerika Serikat melaporkan penambahan 163 kasus dan Selandia Baru melaporkan penambahan 28 kasus. Selain itu, dilaporkan juga penambahan kasus pada minggu ke-44 di Taiwan (+1 kasus).

Situasi Indonesia

Tidak terdapat penambahan kasus legionellosis di Indonesia pada minggu ini. Total kasus suspek Legionellosis di Indonesia hingga saat ini yaitu 48 kasus suspek (26 kasus suspek di Jawa Barat dan 22 kasus suspek di Bali). Melalui surveilans sentinel tersebut, telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi Legionellosis di Kota Bandung, Jawa Barat pada tahun 2023.



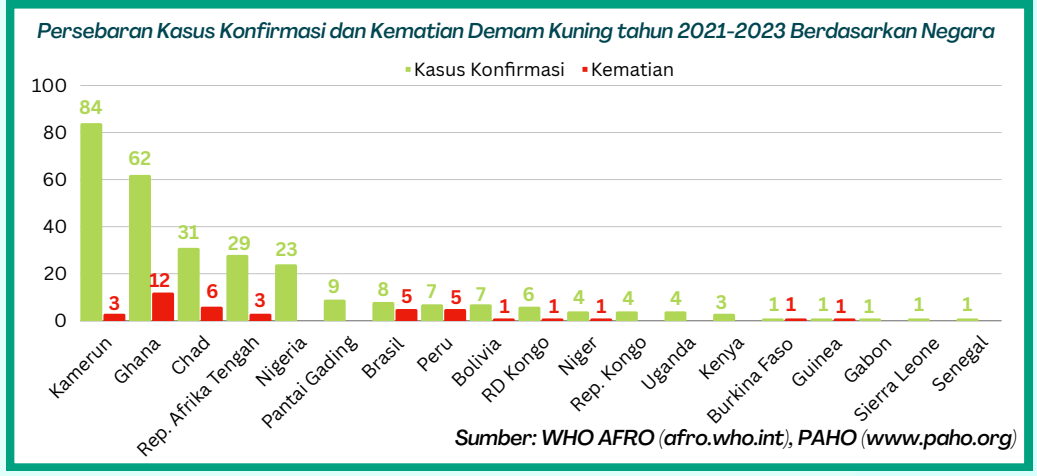
Keterangan: * per minggu 49

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis:** Pada minggu ke-50, terdapat penambahan kasus di Australia (+3 kasus) dan Taiwan (+4 kasus) sehingga total kasus tahun 2023 di Australia dan Taiwan sebanyak 81 kasus dan 183 kasus. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-49 di Amerika Serikat (+13 kasus) dan Selandia Baru (+3 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat dan Selandia Baru sebanyak 702 kasus dan 37 kasus pada tahun 2023.
- !UPDATE! Penyakit virus Hanta:** Pada minggu ke-46, Argentina melaporkan penambahan 1 kasus Hantavirus. Sehingga, total kasus di Argentina pada tahun 2023 sebanyak 7 kasus.
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF):** Terdapat penambahan laporan pada minggu ke-49 di Afganistan. Total kasus di Afghanistan terdapat sebanyak 1.234 kasus dengan 383 konfirmasi dan 114 kematian. Selain itu, Senegal melaporkan penambahan kasus konfirmasi pada periode minggu ke-46 sebanyak 2 kasus konfirmasi dan 1 kematian.
- Peningkatan Kasus Respiratory Illness (Pneumonia) disebabkan Mycoplasma pneumoniae:** Terdapat enam negara di Eropa yang melaporkan peningkatan respiratory illness yang disebabkan M. pneumoniae. Peningkatan terjadi pada semua kelompok umur namun sebagian besar terjadi pada anak-anak dan remaja.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au), CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int), MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int)

J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 16 negara di WHO Regional Afrika dan 3 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2023 sebanyak 287 kasus konfirmasi dengan 39 kematian (CFR: 13,59%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-50, Australia melaporkan penambahan 4 kasus. Sedangkan pada minggu ke-49, Amerika Serikat melaporkan penambahan 3 kasus dan Selandia Baru melaporkan penambahan 2. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 6.772 dengan 983 kasus konfirmasi dan 423 kematian (CFR dari kasus suspek: 6,25%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	2.775	303	190
Niger	1.982	672	120
RD Kongo	1.462	ND	111
Amerika Serikat	347	ND	ND
Australia	137	ND	ND
Selandia Baru	58	ND	ND
Taiwan	5	5	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Hongkong	1	1	0
Norwegia	1	1	1
Total	6.763	983	423

Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)